

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	i
CATATAN DOSEN PEMBIMBING.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
BAB 1. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.1.1 Seni Fotografi.....	1
1.1.2 Pengembangan Destinasi Wisata Kota Semarang.....	2
1.1.3 Fotografi di Semarang.....	6
1.2 Permasalahan.....	8
1.2.1 Permasalahan Umum.....	8
1.2.2 Permasalahan Khusus.....	8
1.3 Tujuan dan Sasaran.....	7
1.3.1 Tujuan.....	7
1.3.2 Sasaran.....	7
1.4 Lingkup Kajian.....	8
1.5 Metode Pemecahan Persoalan.....	9
1.6 Metode Pengumpulan Data.....	10
1.7 Peta Pemecahan Persoalan.....	11
1.8 Keaslian Penulisan.....	12
BAB 2. KAJIAN TEMA PERANCANGAN.....	13
2.1 Narasi, Konteks Lokasi, Site dan Arsitektur.....	13
2.1.1 Konteks Lokasi.....	13
2.1.2 Konteks Site.....	14
2.2 Data Peraturan Bangunan Terkait.....	16

2.3	Data Ukuran dan Besaran Site.....	17
2.4	Data Klien dan Pengguna	18
2.5	Kajian Tema Perancangan.....	22
2.5.1	Pengertian Judul.....	23
2.5.2	Kajian Mengenai Museum.....	27
2.5.3	Kajian Mengenai Seni Fotografi.....	27
2.5.4	Kajian Tata Ruang Museum	28
2.5.5	Kajian Hubungan Antar Ruang Museum.....	29
2.5.6	Kajian Terhadap Standar Dimensi Manusia	30
2.5.7	Kajian Pola Alur Sirkulasi Ruang Pamer	31
2.5.8	Pencahayaan Pada Museum.....	32
2.5.8.1	Pencahayaan Alami.....	33
2.5.8.2	Pencahayaan Buatan.....	33
2.6	Kajian Arsitektur Khusus	34
2.6.1	Kajian Mengenai Komposisi dan Elemen Fotografi.....	34
2.6.2	Kajian <i>Daylighting</i> Pada Museum.....	38
2.6.3	Kajian Mengenai Tipologi <i>Daylighting</i> Ke Dalam Bangunan	40
2.7	Kajian dan Konsep Fungsi yang Diajukan	43
2.7.1	Analisis Fungsi	43
2.7.2	Analisis Kegiatan Pelaku di Museum Terpadu Fotografi.....	45
2.7.3	Analisis Kegiatan Pelaku di Museum Terpadu Fotografi.....	46
2.7.4	Analisis Hubungan Ruang di Museum Terpadu Fotografi.....	47
2.7.5	Analisis Kebutuhan Ruang Menurut Sifat Ruang di Museum Terpadu Fotografi.....	48
2.7.6	Analisis Zonasi di Museum Terpadu Fotografi	49
2.7.7	Analisis Fungsi Tata Massa	50
2.7.8	Analisis Tata Massa Terhadap Sirkulasi.....	50
2.7.9	Analisis Tata Massa Terhadap Arah Matahari	51
2.7.10	Analisis Tata Massa Terhadap Kebisingan.....	52
2.7.11	Analisis Bentuk Tata Massa Terhadap Bnetukan Site	53
2.7.12	Analisis Lansekap	55
2.8	Konsep Figuratif Bangunan.....	56
2.8.1	Konsep Bentuk dan Tata Massa.....	56

2.9 Analisis Pendekatan Perancangan	59
2.9.1 Analisis Penggunaan Tipologi <i>Daylighting</i>	60
2.9.2 Analisis Museum dengan Perumusan Teori Fotografi	61
2.10 Kajian Preseden Bangunan.....	65
BAB 3. HASIL RANCANGAN DAN PEMBUKTIANYA.....	70
3.1 Narasi dan Ilustrasi Skematik Hasil Perancangan.....	70
3.2 Property Size	71
3.2.1 Property Size Area Parkir.....	72
3.2.2 Hasil Perhitungan Area Bangunan Dengan Peraturan	73
3.3 Skematik Kawasan Tapak	74
3.4 Skematik Rancangan Bangunan dan Selubung Bangunan.....	75
3.5 Skematik Sistem Struktur Bangunan.....	77
3.6 Skematik Jaringan Utilitas	78
3.7 Skematik Akses Diffabel dan Keselamatan Bangunan	79
BAB 4. DESKRIPSI HASIL PERANCANGAN.....	80
4.1 Deskripsi Proyek	80
4.2 Kawasan Massa Bangunan.....	81
4.2.1 Situasi	81
4.2.2 Lansekap.....	82
4.3 Massa Bangunan	85
4.3.1 Tata Massa.....	85
4.3.2 Fasad Bangunan	88
4.3.3 Tata Ruang	92
4.4 Penerapan Segmen Pencahayaan Alami Pada Interior Bangunan	98
4.5 Rancangan Struktur Bangunan.....	103
4.6 Rancangan Utilitas Bangunan	103
4.7 Rancangan Diffabel dan Keselamatan Bangunan	105
BAB 5. EVALUASI PERANCANGAN.....	107
DAFTAR PUSTAKA.....	108

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Rangkaian acara fotografi di Semarang.....	5
Gambar 1.2 Skema Pemecahan Persoalan.....	9
Gambar 1.3 Peta Pemecahan Permasalahan	11
Gambar 2.1 Peta Ibukota Semarang	13
Gambar 2.2 Lokasi Site di tengah Kota Semarang tepatnya Jalan Pemuda.....	15
Gambar 2.3 Peta Jalan Pemuda Semarang	15
Gambar 2.4 Pembagian Zonasi Kawasan Semarang	16
Gambar 2.5 Lokasi Site	17
Gambar 2.6 Kondisi Batas Site	18
Gambar 2.7 Skema Hubungan Antar Ruang Museum	29
Gambar 2.8 Standar Dimensi Manusia	30
Gambar 2.9 Standar Dimensi Manusia (Remaja)	30
Gambar 2.10 Standar Kenyamanan Visual Terhadap Benda Pamer	31
Gambar 2.11 Skema Golden Section.....	35
Gambar 2.12 Skema Pola Rule Of third.....	35
Gambar 2.13 Skema Pola Dynamic Symetri.....	36
Gambar 2.14 Skema Pola Leading Lines.....	37
Gambar 2.15 Skema Pola Dominance Of Size And Tone.....	37
Gambar 2.16 Skema Penggunaan Pencahayaan Alami Dalam Ruang	39
Gambar 2.17 Teknik Skylighting ke Dalam Ruang Museum.....	40
Gambar 2.18 Contoh Penggunaan Daylighting Berdasarkan Kontras.....	41
Gambar 2.19 Skema Penggunaan Pencahayaan Alami.....	42
Gambar 2.20 Skema Kegiatan Pengunjung Museum.....	45
Gambar 2.21 Skema Kegiatan Staf Museum.....	46
Gambar 2.22 Skema Perpindahan Barang Koleksi	46
Gambar 2.23 Skema Hubungan Antara Pengunjung, Staff, dan Koleksi.....	47
Gambar 2.24 Skema Zonasi Ruang Pada Museum.....	49
Gambar 2.25 Analisis Zonasi Tata Masa.....	50
Gambar 2.26 Analisis Sirkulasi Pada Masa	51
Gambar 2.27 Analisis Orientasi Masa	52
Gambar 2.28 Analisis Kebisingan Pada Site	53

Perancangan museum fotografi dengan penerapan segmen pencahayaan alami di Kawasan Pemuda, Semarang

Gambar 2.29 Analisis Bnetuk Tata Masa Massa	54
Gambar 2.30 Analisis Lansekap	55
Gambar 2.31 Hasil Analisis	56
Gambar 2.32 Hasil Analisis	57
Gambar 2.33 Bentukan Massa Bangunan	57
Gambar 2.34 Metode Rule Of Third	58
Gambar 2.35 Bentuk Menurut Arah Orientasi Matahari	58
Gambar 2.36 Skema Pencahayaan Alami di Dalam Bangunan	60
Gambar 2.37 Unity	62
Gambar 2.38 Balance	63
Gambar 2.39 Rhytm	63
Gambar 2.40 Contrast	64
Gambar 2.41 Scale and Proportions	64
Gambar 2.42 Details	65
Gambar 2.43 TOP Museum di Jepang	65
Gambar 2.44 TOP Museum di Jepang	66
Gambar 2.45 TOP Museum di Jepang	66
Gambar 2.46 Corning Museum Of Glass	67
Gambar 2.47 Kiasma Museum Of Contemporary Art	68
Gambar 2.48 Kiasma Museum Of Contemporary Art	63
Gambar 3.1 Skematik Tapak	74
Gambar 3.2 Skematik Rancangan Museum	75
Gambar 3.3 Skematik Skylighting	76
Gambar 3.4 Skematik Bentukan Massa	77
Gambar 3.5 Skematik Struktur Bangunan	77
Gambar 3.6 Skematik Sanitasi Bangunan	78
Gambar 3.7 Skematik Kawasan Tapak	79
Gambar 4.1 Rencana Situasi Museum	81
Gambar 4.2 Aksonometri Museum Terpadu Fotografi	82
Gambar 4.3 Rencana Tapak Museum	83
Gambar 4.4 Perspektif Area Innercourt	84
Gambar 4.5 Area Gathering Space	84
Gambar 4.6 Skema Area Outdoor	85
Gambar 4.7 Gubahan Massa Museum	86

Gambar 4.8 pembagian Fungsi Ruang Pada Pemecahan Massa Bangunan	86
Gambar 4.9 Konsep Penentuan Gubahan Massa	87
Gambar 4.10 View Dari Spot Area lantai 2.....	88
Gambar 4.11 Entrance	88
Gambar 4.12 Pembagian Jenis Penggunaan Metode pada Selubung Bangunan	89
Gambar 4.13 Penggunaan Material Pada Area Atap Segitiga.....	90
Gambar 4.14 Penggunaan Area Alumunium Frame Pada Bagian Atap	91
Gambar 4.15 Sistem Double Glazed Glass Pada Jendela dan Curtain Wall	91
Gambar 4.16 Pola Alur Sirkulasi Ruang Pamer.....	92
Gambar 4.17 Hall.....	93
Gambar 4.18 Focused Regional Artist Exhibition	94
Gambar 4.19 Temporary Exhibition	95
Gambar 4.20 Temporary Exhibition	95
Gambar 4.21 Main Exhibition	96
Gambar 4.22 Penerapan Segmen Pada Transisi Ruang	97
Gambar 4.23 Ruang dan Fungsi Sesuai Penerapan Tipologi Pencahayaan.....	98
Gambar 4.24 Segmen Extaggered dan Diffused	99
Gambar 4.25 Segmen Direct Screened dan Direct Selected	99
Gambar 4.26 Segmen Screened Spatial dan Screened	100
Gambar 4.27 Segmen Direct Spatial dan Direct Screened.....	101
Gambar 4.28 Perbedaan Penggunaan Segmen.....	102
Gambar 4.29 Segmen Pencahayaan dan Elemen Fisik Lansekap.....	102
Gambar 4.30 Skema Struktur Bangunan.....	103
Gambar 4.31 Skema Penghawaan Bangunan	104
Gambar 4.32 Skema Sanitasi Bangunan.....	104
Gambar 4.33 Skema Transportasi Vertikal dan Barrier Free	105
Gambar 4.34 Parkir untuk Diffabel	105
Gambar 4.35 Jalur Evakuasi Pada Bangunan	106

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar Komunitas Fotografi di Semarang	6
Tabel 1.2 Metode Pengumpulan Data	10
Tabel 2.1 Pola Sirkulasi Dalam Ruang Pamer	31
Tabel 2.2 Tabel Aktivitas Pelaku Museum	44
Tabel 2.3 Kebutuhan Ruang Menurut Sifat Ruang.....	48
Tabel 3.1 Property Size	71